

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan memiliki peranan penting di dalam perekonomian Indonesia karena setiap transaksi yang dilakukan oleh Indonesia baik di dalam maupun di luar negeri tidak terlepas dari peran lembaga keuangan.

Kita boleh melihat jika negara yang aktivitas ekonominya tinggi maka peran lembaga keuangan pasti tinggi pula. Oleh karena itu, lembaga keuangan di suatu negara harus berada dalam kondisi sehat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang termasuk negara Indonesia.¹ Adapun yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan yakni penghimpunan dana, penyaluran dana dan penyedia jasa.² Secara umum lembaga keuangan ada dua yakni lembaga keuangan bank dan non bank. Adapun jenis lembaga keuangan non bank sangat banyak di antaranya ada pegadaian, anjak piutang, asuransi, dana pensiun dan koperasi. Pada prinsipnya lembaga keuangan non bank memiliki peran yang hampir sama antara satu lembaga dengan lembaga lainnya, perbedaannya terletak pada prinsip dan mekanisme operasionalnya.

Menurut Ahmad Soekro Tratmono selaku Kepala Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa akhir-akhir ini minat

¹ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet-3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 29.

masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan jumlah total aset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah, mencapai Rp 1.086,98 triliun dengan *market share* keuangan syariah mencakup 8,12 persen.³

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan aktivitas kehidupan masyarakat yang begitu dinamis saat ini tetap memposisikan koperasi sebagai lembaga yang masih dibutuhkan oleh masyarakat.⁴ Selain itu, koperasi juga memiliki beberapa keunggulan untuk ikut serta memecahkan masalah sosial-ekonomi, khususnya bagi masyarakat yang lemah. Peran koperasi dalam upaya menuju demokrasi ekonomi secara konstitusional tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.⁵ Menteri Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil Menengah (Menkop UMKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengklaim pertumbuhan koperasi selama tiga tahun terakhir cukup signifikan. Sektor koperasi dan UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 3,99%.⁶

Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terus gencar membentuk koperasi syariah untuk memenuhi target 500 unit koperasi syariah

³ <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/15/p0zzu2382-ojk-minat-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah-meningkat> diakses pada tanggal 17 Januari 2018.

⁴ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 164.

⁵ Soeharto Prawirokusumo, *Ekonomi Rakyat (Konsep Kebijakan dan Strategi)*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), 51.

⁶ <https://ekbis.sindonews.com/read/1249256/34/menkop-ukm-klaim-koperasi-sumbang-pdb-399-1508249313> diakses pada tanggal 21 November 2017.

periode 2013 – 2018. Program pertumbuhan koperasi syariah ini mulai dilaksanakan pada tahun 2014. Sejak tahun 2014 – 2016 sudah terealisasi sebanyak 207 unit koperasi syariah.⁷ Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menyiapkan dana untuk perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), serta biaya akta notaris bagi koperasi konvensional yang beralih menjadi koperasi syariah.

Salah satu dari koperasi yang melakukan pengkonversian adalah Koperasi Simpan Pinjam Tunas Artha Mandiri (KSP TAM) pada akhir tahun 2015 dengan berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri (KSPPS TAM) serta diresmikan pada tanggal 30 April 2016 (***Lihat. Lampiran 6 Badan Hukum Setelah Dikonversi***) di Wisma Koperasi Tunas Artha Mandiri Syariah Nganjuk yang dihadiri oleh Menteri Koperasi dan UMKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dan Bupati Nganjuk Taufiqurrahman.⁸ Selain di kota Nganjuk, KSPPS TAM juga membuka cabang di kota Jombang.

Berikut adalah data anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri Kantor Cabang Jombang sebelum dan sesudah dikonversi :

⁷<https://radarlombok.co.id/kumkm-ntb-gandeng-skpd-bentuk-koperasi-syariah.html> diakses pada tanggal 25 Juli 2018.

⁸ Buku Panduan KSPPS TAM Kantor Cabang Jombang.

Tabel 1.1 Data Anggota KSPPS Tunas Artha Mandiri Kantor Cabang Jombang

NO	KETERANGAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016
1	ANGGOTA	125	732
2	ANGGOTA LUAR BIASA/ BELUM PENUH	4.008	3.516
	TOTAL	4.133	4.248

Berdasarkan data pada tahun 2015-2016 jumlah anggota mengalami peningkatan sebanyak 607 orang. Sedangkan anggota luar biasa atau anggota belum penuh mengalami penurunan sebanyak 492 orang.⁹

Berbicara mengenai bisnis tujuan utamanya adalah *profit oriented*, koperasi merupakan salah satu perusahaan di bidang jasa yang tujuannya tidak lain untuk mencari keuntungan. Salah satu cara untuk mencari keuntungan dengan mencari pelanggan. Kesetiaan pelanggan menjadi kunci sukses bagi perusahaan tidak hanya dalam jangka pendek akan tetapi keunggulan bersaing yang berkelanjutan karena kesetiaan pelanggan memiliki nilai strategik tersendiri bagi perusahaan.

⁹Anggota belum penuh atau anggota luar biasa : anggota yang bersangkutan adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing maupun masyarakat yang ingin mendapat pelayanan yang sudah menjadi anggota koperasi dan belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Semakin maraknya konversi apakah loyalitas anggota kepada koperasi tersebut tetap atau justru berkurang. Peneliti tertarik dengan salah satu lembaga keuangan non bank berupa koperasi yang dikonversi menjadi syariah dengan alasan koperasi syariah adalah sebuah wadah dalam mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat umumnya yang bebas dari *maysir*, *gharar* dan *riba* atau berlandaskan syari'ah. Selain itu koperasi adalah salah satu lembaga keuangan yang dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat bawah.

Adanya data anggota koperasi di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh konversi terhadap loyalitas anggota di KSPPS TAM Cabang Jombang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul tentang “Pengaruh Konversi Koperasi Konvensional menjadi Koperasi Syariah terhadap Loyalitas Anggota (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri Kantor Cabang Jombang).”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana pengaruh konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah terhadap loyalitas anggota ?

C. TUJUAN dan KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konversi koperasi konvensional menjadi koperasi syariah terhadap loyalitas anggota.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam hal konversi dan loyalitas anggota.

2. Bagi pembaca

Secara umum dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan berfikir dalam bidang yang dikaji.

3. Bagi universitas

Diharapkan memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Landasan teori membahas mengenai teori-teori apa yang akan di gunakan dalam penelitian yakni: Konversi, Koperasi Konvensional, Koperasi Syariah dan Loyalitas Anggota.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas apa saja metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi : jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisa data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum objek penelitian, berisi jawaban dari rumusan masalah yang merupakan hasil temuan dari penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab penutup ini penulis membahas mengenai saran dan kesimpulan.